BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Desa

Berdasarkan informasi dari perangkat desa bahwa Desa Gambiran didirikan oleh Mbah Ake, sekitar tahun 1790-an, Mbah Ake berasal dari Ponorogo beliau datang ke Desa Gambiran dengan membuka hutan untuk dijadikan sebagai lahan pertanian guna bercocok tanam, beristirahat dan bermukim. Dahulu didaerah ini masih berwujud hutan belantara yang mana banyak ditemukan pohon gambiran (pohon mirip rotan), dari situlah Mbah Ake mengabadikan daerah ini dengan nama "*Gambiran*" yang mana saat ini terkenal dengan Desa Gambiran. Seiring dengan berkembangnya zaman, desa ini terbagi menjadi 3 wilayah dusun yakni : Dusun Gambiran, Dusun Prambon, dan Dusun Bulusari.

Pemerintahan Desa Gambiran berdiri sejak tahun 1835 dengan kepala pemerintahan desanya bernama Bapak Pontjoikromo, Beliau adalah cucunya Mbah Ake dan memerintah desa ini selama kurang lebih 20 tahun, setelah wafat dilanjutkan oleh saudaranya yang bernama Sodikromo dengan kurun waktu sekitar kurang lebih 17 tahun, kemudian dipimpin Bapak Yokromo selama 30 tahun, pada masa kepemimpinan Bapak Yokromo Desa Gambiran mengalami

kemajuan yang pesat seperti dalam hal perkembangan penduduk, setelah Bapak Yokromo tua, beliau memberikan kekuasaannya kepada saudaranya bernama Yontono kurang lebih 10 tahun dibawah kepemimpinan beliau.

Tahun 1912, dipimpin oleh Bapak Noyokarso lebih dikenal dengan Ki Demang, dan beliau memimpin kurang lebih selama 30 tahun. Setelah Ki Demang wafat, desa ini dipimpin oleh Bapak Suparto yang awalnya pernah menjabat sebagai Sekretaris Desa (Carik), sayangnya beliau hanya 4 tahun mempimpin Desa Gambiran hal ini disebabkan adanya gejolak politik sehingga masyarakat meminta beliau untuk digantikan, dan sebagai gantinya tersebut masyarakat memilih Bapak Marto, beliau adalah seorang pendatang baru dari Desa Pagerwojo, tahun 1974 Bapak Marto meninggal dunia, hal ini menyebabkan terjadinya kekosongan jabatan dan dipilihlah PJS bernama Sukarmin sampai diadakan pemilihan Kepala Desa dan pada akhirnya Bapak Djuwair yang terpilih menjadi Kepala Desa pada masa orde baru dengan memimpin desa ini kurang lebih selam 16 tahun. Setelah Bapak Djuwair berhenti dan digantikan oleh Bapak Paulus (selama 8 tahun), kemudian pada tahun 1998 pemilihan Kepala Desa lagi dan yang terpilih bernama Bapak Mujiarto (selama 2 periode). Pada tahun 2013 Desa Gambiran dibawah naungan Kepala Desa bernama Bapak Bejo Al Rumaji sampai sekarang.

Berikut nama-nama Kepala Desa dari periode awal hingga sekarang:

Tabel 4.1

Nama Kepala Desa di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo periode awal sampai sekarang

No	Nama	Tahun
1	Pontjoikromo	1835 s/d 1855
2	Sodikromo	1855 s/d 1872
3	Yokromo	1872 s/d 1902
4	Yontono	1902 s/d 1912
5	Noyokarso	1912 s/d 1942
6	Suparto	1942 s/d 1946
7	Marto	1946 s/d 1974
8	Djuwair	1974 s/d 1990
9	Paulus	1990 s/d 1998
10	Mujiarto	1998 s/d 2013
11	Bejo Al Rumaji	2013 s/d Sekarang

Sumber : Perangkat Desa Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa ada 11 nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa di Desa Gambiran antara lain Pontjoikromo, Sodikromo, Yokromo, Yontono, Noyokarso, Suparto, Marto, Djuwair, Paulus, Mujiarto dan Belo Al Rumaji.

2. Batas Wilayah

Desa Gambiran dengan Kode Pos : 3504062011 salah satu desa di Kecamatan Pagerwojo dengan luas wilayah : 860 hektar, terletak dengan ketinggian diatas permukaan laut sebesar 655 meter dan Koordinat Bujur yakni 111.768402, Koordinat Lintang : - 7.925198.

Adapun batas – batas wilayahnya sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Gunung Wilis, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Desa Penjor, kemudian sebelah timur berbatasan dengan Desa Geger dan bagian barat berbatasan dengan Desa Gondanggunung.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah cerminan untuk menggambarkan suatu keadaan formal dari sebuah instansi hal ini bertujuan agar mengetahui tugas pokok dan fungsi dari masing-masing anggota dalam organisasi tersebut. Berikut ini merupakan struktur organisasi yang ada di Desa Gambiran Kecamatan Pegerwojo Kabupaten Tulungagung :

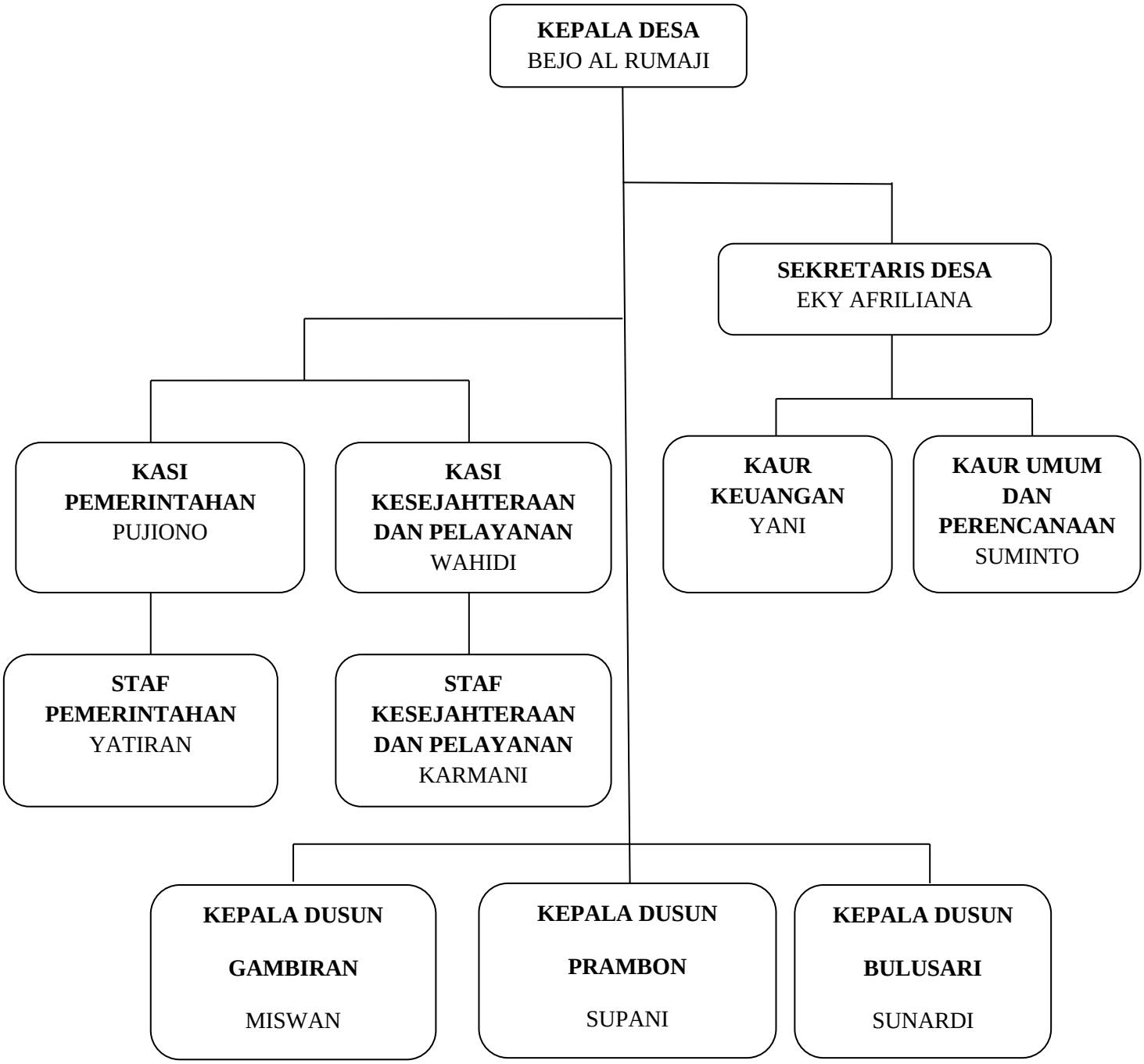

4. Uraian Tugas Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, berikut ini merupakan tugas dari masing – masing perangkat desa antara lain:

a. Kepala Desa

Tugas Kepala Desa adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Desa memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa,
2. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa,
3. Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa,
4. Menetapkan Peraturan Desa,
5. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa,
6. Membina kehidupan masyarakat Desa,
7. Membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa,
8. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-sebesarnya kemakmuran masyarakat Desa.
9. Mengembangkan sumber pendapatan Desa, dsb.

b. Sekretaris Desa

Mempunyai tugas untuk membantu Kepala Desa di bidang pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat Pemerintah Desa dan masyarakat, mewakili Kepala Desa ketika berhalangan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

c. Kaur Umum dan Perencanaan

Mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian dari Sekretaris Desa di bidang umum, kepegawaian dan keuangan. Kaur perencanaan mempunyai tugas mengkoordinasikan urusan perencanaan seperti:

1. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa,
2. Menginventarisir data pembangunan,
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi program,
4. Dan menyusun laporan.

d. Kaur Keuangan

Kaur keuangan mempunyai tugas untuk membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan Desa, pengelolaan administrasi keuangan Desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APBDesa.

e. Kasi Kesejahteraan Rakyat

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.

f. Kasi Pemerintahan

Kasi pemerintahan mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas Sekretaris Desa di bidang Pemerintahan.

g. Kepala Dusun

Kepala Dusun mempunyai tugas untuk membantu melaksanakan tugas dan kewajiban Kepala Desa dalam wilayah kerjanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Visi dan Misi Desa Gambiran

a. Visi

Membentuk Desa yang agamis, membangun masyarakat desa, membangun ekonomi masyarakat desa, membangun generasi muda sehingga tercipta Desa Gambiran yang makmur, ayem, tentrem, mulyo lan tinoto.

b. Misi :

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembinaan usaha kecil dan bantuan modal.
2. Meningkatkan derajat kehidupan politik yang demokratis.
3. Meningkatkan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga.

4. Meningkatkan tugas pokok dan fungsi pemerintah, lembaga desa.
5. Mewujudkan masyarakat yang terampil dan mampu melakasanakan pembangunan secara mandiri melalui pelatihan – pelatihan.
6. Mewujudkan kerjasama / kemitraan yang harmonis antara masyarakat, aparat dan lembaga-lembaga desa kaum peduli dalam melaksanakan pembangunan.
7. Mewujudkan Desa Gambiran menjadi desa yang selalu terdepan dengan memanfaatkan sektor – sektor unggulan.
8. Mewujudkan insan pembangunan yang beriman dan bertakwa sebagai modal pembangunan manusia yang berkualitas.
9. Pembinaan generasi muda lewat organisasi sosial keagamaan dan karang taruna.

6. Potensi Desa

a. Desa Wisata Kampung Idjo

adalah sebuah wisata dimana dikelola oleh Bumdes “Karya Wilis” milik Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo. Kampung Idjo ini terdiri dari masyarakat dengan banyak aktivitas seperti bercocok tanam dan berternak sapi perah, hal ini didukung oleh letak geografisnya sehingga tanah di desa ini sangat subur dengan adanya lahan pertanian terasiring dan alam yang masih asri.

b. Air Terjun “Parang Kikis”

Air terjun dengan memiliki keindahan alam dari sumber air sangat jernih dan segar, nuansa alam natural dan hijau.

c. Kebun Strawberry

Desa Gambiran memiliki kebun strawberry, sehingga wisatawan dapat memetik strawberry langsung dari kebunnya dan menikmati hasil olahan buah strawberry.

d. Petilasan “Ngobaran”

Dipercaya oleh orang-orang sekitar sebagai tempat suci yang mustajab untuk berdoa. Untuk menuju ke tempat ini wisatawan harus melewati jalan yang ekstrim, dimana banyak jalan yang masih berbatu dan medannya yang naik turun sehingga untuk menuju kesana harus berhati-hati, meskipun seperti itu pemandangan disekitarnya sangatlah sejuk.

7. Mata Pencaharian Pokok

Ada beberapa mata pencaharian pokok masyarakat Desa Gambiran antara lain sebagai berikut:

a. Tukang Jahit : 5 Orang

b. Sopir : 45 Orang

c. Guru Swasta : 4 Orang

d. Pegawai Negeri Sipil : 10 Orang

e. Petani : 1025 (laki-laki sebanyak 450 dan perempuan sebanyak 575)

f. Tukang Kayu : 7 Orang

g. Seniman / Artis : 36 Orang

h. Bidan Swsta : 1 Orang

i. Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi : 11 Orang

j. Peternak : 504 Orang (laki – laki 264 orang dan perempuan 240 orang)

k. Dukun/Paranormal/Supranatural : 8 Orang

l. Pelajar : 176 Orang

m. Purnawirawan / Pensiunan : 55 Orang (laki-laki 52 orang dan perempuan 3 orang)

8. Profil Responden

a. Jarmi

Nama lengkap : Jarmi

Usia : 60 Tahun

NIK : 3504064107590078

Alamat : RT. 02 / RW. 02 Dsn. Gambiran

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 3 Orang

b. Mesinem

Nama lengkap : Mesinem

Usia : 65 Tahun

NIK : 3504064107040007

Alamat : RT. 03 / RW. 04 Dsn. Prambon

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 1 Orang

c. Misiyem

Nama lengkap : Misiyem

Usia : 88 Tahun

NIK : 3504064107310019

Alamat : RT. 02 / RW. 02 Dsn. Gambiran

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 4 Orang

d. Saijah

Nama lengkap : Saijah

Usia : 79 Tahun

NIK : 3504064107400053

Alamat : RT. 02 / RW. 02 Dsn. Gambiran

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 2 Orang

e. Sari

Nama lengkap : Sari

Usia : 65 Tahun

NIK : 350464107540009

Alamat : RT. 01 / RW. 02 Dsn. Gambiran

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 4 Orang

f. Semi

Nama lengkap : Semi

Usia : 64 Tahun

NIK : 3504064711480001

Alamat : RT. 03 / RW. 04 Dsn. Prambon

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 2 Orang

g. Sipuk Dayanti

Nama lengkap : Sipuk Dayanti

Usia : 48 Tahun

NIK : 3504065211710001

Alamat : RT. 03 / RW. 04 Dsn. Prambon

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SLTP

Jumlah Anggota Keluarga : 2 Orang

h. Sukiyem

Nama lengkap : Sukiyem

Usia : 73 Tahun

NIK : 3504064107460028

Alamat : RT. 01 / RW. 03 Dsn. Gambiran

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 1 Orang

i. Sumi

Nama lengkap : Sumi

Usia : 58 Tahun

NIK : 3504064107610053

Alamat : RT. 01 / RW. 04 Dsn. Prambon

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 3 Orang

j. Suti

Nama lengkap : Suti

Usia : 56 Tahun

NIK : 3504064107630047

Alamat : RT. 01 / RW. 02 Dsn. Gambiran

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 7 Orang

k. Tusinem

Nama lengkap : Tusinem

Usia : 54 Tahun

NIK : 3504064706650001

Alamat : RT. 02 / RW. 01 Dsn. Gambiran

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SLTP

Jumlah Anggota Keluarga : 2 Orang

l. Wiji

Nama lengkap : Wiji

Usia : 55 Tahun

NIK : 3504064107640017

Alamat : RT. 02 / RW. 03 Dsn. Gambiran

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 6 Orang

m. Darmi

Nama lengkap : Darmi

Usia : 61 Tahun

NIK : 3504064107580046

Alamat : RT. 01 / RW. 06 Dsn. Bulusari

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 3 Orang

n. Kairah

Nama lengkap : Kairah

Usia : 80 Tahun

NIK : 3504064107390038

Alamat : RT. 02 / RW. 05 Dsn. Prambon

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 4 Orang

o. Sumirah

Nama lengkap : Sumirah

Usia : 68 Tahun

NIK : 3504064107510034

Alamat : RT. 02 / RW. 02 Dsn. Gambiran

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 5 Orang

p. Parmi

Nama lengkap : Parmi

Usia : 79 Tahun

NIK : 3504064107400059

Alamat : RT. 01 / RW. 07 Dsn. Bulusari

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 1 Orang

q. Saerah

Nama lengkap : Saerah

Usia : 67 Tahun

NIK : 3504064101520001

Alamat : RT. 01 / RW. 07 Dsn. Bulusari

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 1 Orang

r. Sukirah

Nama lengkap : Sukirah

Usia : 75 Tahun

NIK : 3504064107440038

Alamat : RT. 03 / RW. 06 Dsn. Bulusari

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 2 Orang

s. Supini

Nama lengkap : Supini

Usia : 68 Tahun

NIK : 3504064107510116

Alamat : RT. 02 / RW. 05 Dsn. Prambon

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 1 Orang

t. Sutriani

Nama lengkap : Sutriani

Usia : 50 Tahun

NIK : 3504065701690001

Alamat : RT. 01 / RW. 07 Dsn. Bulusari

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 4 Orang

u. Tukinem

Nama lengkap : Tukinem

Usia : 48 Tahun

NIK : 3504064906710001

Alamat : RT. 01 / RW. 07 Dsn. Bulusari

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 3 Orang

v. Wakini

Nama lengkap : Wakini

Usia : 52 Tahun

NIK : 3504064101670003

Alamat : RT. 01 / RW. 07 Dsn. Bulusari

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 3 Orang

w. Yatemi

Nama lengkap : Yatemi

Usia : 55 Tahun

NIK : 350406410760055

Alamat : RT. 02 / RW. 06 Dsn. Bulusari

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 2 Orang

x. Katini

Nama lengkap : Katemi

Usia : 51 Tahun

NIK : 3504064512680001

Alamat : RT. 01 / RW. 06 Dsn. Bulusari

Mata Pencaharian : Tani

Pendidikan Akhir : SD

Jumlah Anggota Keluarga : 2 Orang

B. Deskripsi Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 24 orang, dimana orang-orang tersebut adalah penerima Program Jalin Matra PFK tahun 2018. Jenis kelamin responden semua adalah perempuan.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Perempuan	24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 24 responden, secara keseluruhan berjenis kelamin perempuan, karena yang mendapatkan program Jalin Matra PFK mayoritas perempuan.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.1 Diagram Lingkaran dibawah ini bahwa 100% responden dengan jenis kelamin perempuan.

Gambar 4.1

Diagram Lingkaran Karakterisik Responden

Berdasarkan Jenis Kelamin

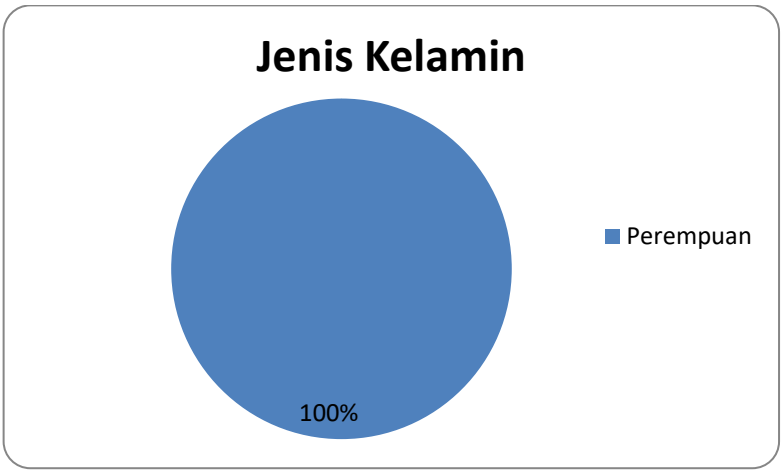

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 24 Kepala Rumah Tangga Sasaran atau penerima Program Jalin Matra PFK di Desa Gambiran 100% berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan pada tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	22	92 %
2	SMP	2	8 %
Total		24	100 %

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Dan lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini bahwa sebanyak 92% responden tingkat pendidikannya SD, sedangkan 8 % tingkat pendidikannya SMP.

Gambar 4.2

Diagram Lingkaran Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

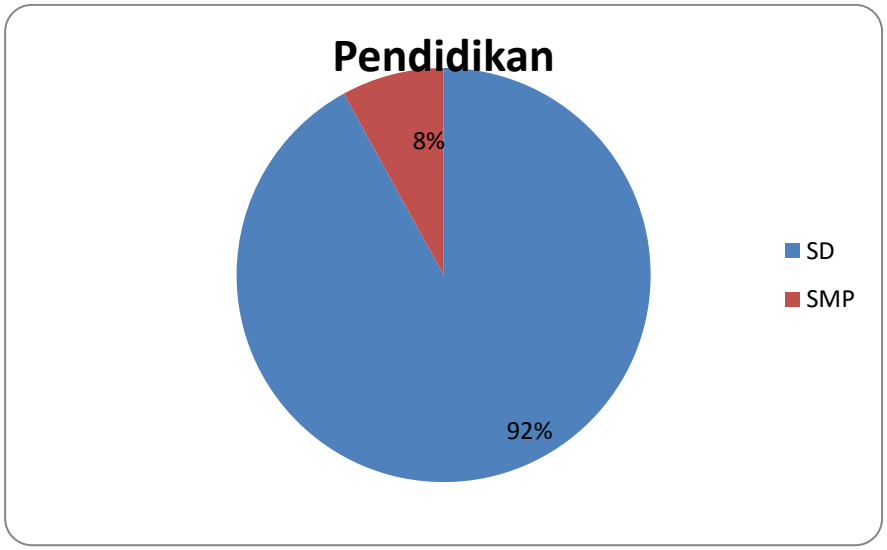

Dari tabel 4.3 dan diperjelas pada Gambar 4.2 Diagram Lingkaran maka dapat diketahui bahwa dari 24 responden, jumlah responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 22 responden atau 92% dan untuk responden yang berpendidikan SMP sebanyak 2 responden atau 8%. Data tersebut menjelaskan yang menerima program Jalin Matra PFK tahun 2018 lebih banyak warga yang pendidikannya SD.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan umur responden dari 24 KRTP kurang lebih berumur sekitar 40 – 90 tahun.

Tabel. 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	40 – 50	3	13 %
2	51 – 60	8	33 %
3	61 – 70	7	29 %
4	71 – 80	5	21 %
5	81 – 90	1	4 %

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Untuk lebih jelasnya umur responden dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini:

Gambar 4.3

Diagram Lingkaran Karakteristik Responden

Berdasarkan Umur

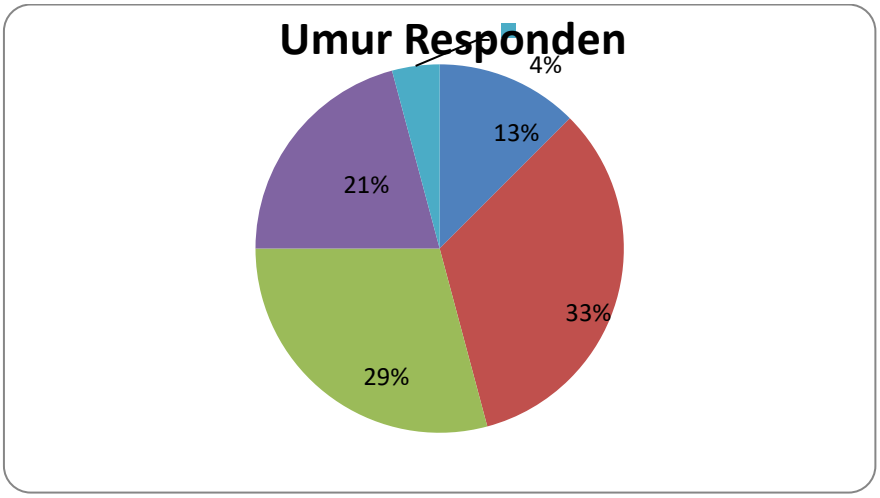

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.3 Diagram Lingkaran dapat diketahui dari 24 responden, jumlah responden yang berumur 40 – 50 tahun sebanyak 3 responden atau 13%, umur 51 – 60 tahun sebanyak 8 responden atau 33%, umur 61 – 70 tahun sebanyak 7 responden atau 29%, umur 71 – 80 tahun sebanyak 21% dan umur 81 – 90 sebanyak 1 responden atau 4 %. Data tersebut menjelaskan bahwa umur penerima Program Jalin Matra PFK yang paling banyak antara umur 51 – 60 tahun.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data kuisioner dari Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo, mayoritas pekerjaan responden adalah petani.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini:

Gambar 4.4

Diagram Lingkaran Karakteristik Responden

Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Tabel 4.5 dan diperjelas pada Gambar 4.4 bahwa dari 24 responden, pekerjaan responden adalah 100% sebagai petani. Data tersebut menunjukkan bahwa yang menerima program Jalin Matra PFK tahun 2018 mayoritas bekerja sebagai petani.

C. Deskripsi Variabel

1. Variabel Persepsi (X_1)

Persepsi dalam penelitian ini diukur oleh 3 indikator yaitu kognitif, afektif dan konatif. Dari ketiga indikator tersebut diubah menjadi 5 pernyataan. Selanjutnya data yang telah terkumpul dari jawaban

responden tentang persepsi dapat dijelaskan secara rinci, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Kognitif ($X_{1.1}$)

Tabel 4.6

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Kognitif

($X_{1.1.1}$)

Saya mengetahui adanya Program Jalin Matra PFK melalui Pemerintah Desa				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	9	38%
2	Setuju	4	15	62%
3	Netral	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 dalam pernyataan $X_{1.1.1}$ yang berbunyi "saya mengetahui adanya Program Jalin Matra PFK melalui Pemerintah Desa" dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 9 responden atau 38% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 62% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan adanya program Jalin Matra PFK melalui Pemerintah Desa.

Tabel 4.7

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Kognitif

($X_{1.1.2}$)

Saya pernah diundang sosialisasi program Jalin Matra PFK				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	9	38%
2	Setuju	4	15	62%
3	Netral	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 dalam pernyataan $X_{1.1.2}$ yang berbunyi "Saya pernah diundang sosialisasi program Jalin Matra PFK" dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 9 responden atau 38% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 62% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan adanya undangan sosialiasi program Jalin Matra PFK.

b. Afektif ($X_{1.2}$)

Tabel 4.8

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Afektif ($X_{1.2.1}$)

Saya mengetahui tujuan Program Jalin Matra untuk membantu perekonomian KRTP sasaran				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	7	29%
2	Setuju	4	17	71%
3	Netral	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 dalam pernyataan $X_{1.2.1}$ yang berbunyi "Saya mengetahui tujuan Program Jalin Matra untuk membantu perekonomian KRTP sasaran" dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 7 responden atau 29% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 71% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan adanya tujuan Jalin Matra untuk membantu KRTP sasaran.

c. Konatif ($X_{1.3}$)

Tabel 4.9

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Konatif ($X_{1.3.1}$)

Dengan adanya bantuan program Jalin Matra PFK saya mampu melakukan kegiatan produktif seperti beternak kambing atau jadi petani sayur				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	8	33%
2	Setuju	4	16	67%
3	Netral	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 dalam pernyataan $X_{1.3.1}$ yang berbunyi "dengan adanya bantuan Program Jalin Matra PFK saya mampu melakukan kegiatan produktif seperti beternak kambing atau jadi petani sayur".

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 8 responden atau 33% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 67% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan adanya bantuan program Jalin Matra sehingga responden mampu melakukan kegiatan produktif seperti beternak kambing atau petani sayur.

Tabel 4.10

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Konatif ($X_{1.3.2}$)

Saya setiap hari pergi ke ladang mencari rumput untuk kambing pemberian dari Program Jalin Matra PFK Tahun 2018				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	10	42%
2	Setuju	4	14	58%
3	Netral	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 dalam pernyataan $X_{1.3.2}$ yang berbunyi "saya setiap hari pergi ke ladang mencari rumput untuk kambing pemberian dari Program Jalin Matra PFK Tahun 2018".

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 10 responden atau 42% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 58% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut. Hal ini berarti responden setuju bahwa mereka setiap hari pergi ke ladang mencari rumput untuk kambing pemberian dari program Jalin Matra PFK Tahun 2018.

2. Variabel Sikap Masyarakat (X_2)

Sikap masyarakat dalam penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator diantaranya yakni kognitif, afektif, dan kecenderungan perilaku. Ketiga indikator tersebut diubah menjadi 6 pernyataan, dimana indikator kognitif terdiri dari 2 pernyataan, indikator afektif

sebanyak 2 pernyataan dan kecenderungan perilaku sejumlah 2 pernyataan. Setelah jawaban responden tentang sikap masyarakat terkumpul maka agar lebih paham dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Kognitif ($X_{2.1}$)

Tabel 4.11

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Kognitif ($X_{2.1.1}$)

Saya percaya bahwa informasi mengenai adanya Program Jalin Matra PFK itu benar				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	9	38%
2	Setuju	4	13	54%
3	Netral	3	2	8%
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 dalam pernyataan $X_{2.1.1}$ yang berbunyi "saya percaya bahwa informasi mengenai adanya Program Jalin Matra PFK itu benar".

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 9 responden atau 38% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 54% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut dan sebanyak 2 responden atau 8% menyatakan netral. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan adanya informasi benar.

Tabel 4.12

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Kognitif ($X_{2.1.2}$)

Informasi Program Jalin Matra PFK saya peroleh dari pihak desa				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	10	38 %
2	Setuju	4	12	54%
3	Netral	3	2	8%
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 dalam pernyataan $X_{2.1.2}$ yang berbunyi "Informasi Program Jalin Matra PFK saya proleh dari pihak desa".

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 10 responden atau 38% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 54% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut dan sebanyak 2 responden atau 8% menyatakan netral. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan adanya informasi program Jalin Matra PFK diperoleh dari pihak Desa.

b. Afektif ($X_{2.2}$)

Tabel 4.13

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Afektif ($X_{2.2.1}$)

Sikap was-was tidak ada didalam hati dengan adanya Program Jalin Matra PFK				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	6	25%
2	Setuju	4	17	71%
3	Netral	3	1	4%
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 dalam pernyataan $X_{2.2.1}$ yang berbunyi "Sikap was – was tidak ada didalam hati dengan adanya Program Jalin Matra PFK".

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 6 responden atau 25% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 71% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut dan sebanyak 1 responden atau 4% menyatakan netral. Hal ini berarti bahwa responden setuju terhadap sikap was-was tidak ada dalam hati mereka dengan adanya program Jalin Matra PFK.

Tabel 4.14

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Afektif ($X_{2.2.2}$)

Sikap menerima dengan lapang dada ada pada diri saya dengan munculnya bantuan Program Jalin Matra PFK				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	7	29%
2	Setuju	4	15	63%
3	Netral	3	2	8%
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 dalam pernyataan $X_{2.2.2}$ yang berbunyi "Sikap menerima dengan lapang dada ada pada diri saya dengan munculnya bantuan Program Jalin Matra PFK".

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 7 responden atau 29% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 63% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut dan sebanyak 2 responden atau 8% menyatakan netral. Hal ini berarti responden setuju dengan adanya sikap menerima dengan lapang dada dari bantuan program Jalin Matra PFK.

c. Kecenderungan Perilaku ($X_{2.3}$)

Tabel 4.15

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator

Kecenderungan Perilaku ($X_{2.3.1}$)

Saya bangga dengan Program Jalin Matra PFK yang berwujud bukan uang tunai melainkan diberikan hewan ternak atau bibit sayur				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	14	58%
2	Setuju	4	9	38%
3	Netral	3	1	4%
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 dalam pernyataan $X_{2.3.1}$ yang berbunyi "Saya bangga dengan Program Jalin Matra PFK yang berwujud bukan uang tunai melainkan diberikan hewan ternak atau bibit sayur".

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 14 responden atau 58% menyatakan sangat setuju, 9 responden atau 38% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut dan sebanyak 1 responden atau 4% menyatakan netral. Hal ini berarti bahwa responden sangat setuju adanya rasa bangga dengan program Jalin Matra PFK

yang berwujud barang atau non tunai seperti hewan ternak atau bibit sayur.

Tabel 4.16

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Kecenderungan Perilaku ($X_{2.3.2}$)

Saya senang dengan adanya program Jalin Matra PFK dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang diberikan langsung oleh Pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Tulungagung				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	2	8%
2	Setuju	4	13	54%
3	Netral	3	9	38%
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 dalam pernyataan $X_{2.3.2}$ yang berbunyi “saya senang dengan adanya program Jalin Matra PFK dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang diberikan langsung oleh Pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Tulungagung”.

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 2 responden atau 8% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 54% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut dan sebanyak 9 responden atau 38% menyatakan netral. Hal ini berarti bahwa responden setuju terhadap rasa senang dengan adanya program Jalin Matra PFK

dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang diberikan langsung oleh pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung.

3. Variabel Peran Pendamping (X_3)

Dalam penelitian ini peran pendamping diukur dengan menggunakan 6 indikator. Keenam indikator tersebut adalah fasilitator, pembimbing, penggerak, pemotivasi, mediator, dan evaluator. Kemudian dari masing – masing indikator dibuat pernyataan, indikator fasilitator terdiri 1 pernyataan, indikator pembimbing 1 pernyataan, indikator penggerak 1 pernyataan, indikator pemotivasi 1 pernyataan, indikator mediator 1 pernyataan, dan indikator fasilitator terdiri 2 pernyataan. Data yang terkumpul dari jawaban responden mengenai peran pendamping dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Fasilitator ($X_{3.1}$)

Tabel 4.17

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator

Fasilitator ($X_{3.1.1}$)

Pendamping Program Jalin Matra di Desa dan Kabupaten sebagai fasilitator adanya Program Jalin Matra PFK di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	12	50%
2	Setuju	4	12	50%
3	Netral	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak	1	0	0

	Setuju			
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 dalam pernyataan $X_{3.1.1}$ yang berbunyi "Pendamping Program Jalin Matra di Desa dan Kabupaten sebagai fasilitator adanya Program Jalin Matra PFK di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung".

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 12 responden atau 50% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 50% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut. Hal ini berarti bahwa responden setuju dan sangat setuju dengan adanya pendamping program Jalin Matra di Desa dan Kabupaten sebagai fasilitator adanya program Jalin Matra PFK di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

b. Pembimbing ($X_{3.2}$)

Tabel 4.18
Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Pembimbing ($X_{3.2.1}$)

Pendamping Program Jalin Matra PFK di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo selalu membinmbing KRTP selama proses (Sosialisasi, Rmbug Pokmas, dst) Program Jalin Matra sampai proses evaluasi.				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	11	46%
2	Setuju	4	12	50%
3	Netral	3	1	4%
4	Tidak Setuju	2	0	0

5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.18 dalam pernyataan $X_{3.2.1}$ yang berbunyi "Pendamping Program Jalin Matra PFK di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo selalu membimbing KRTP selama proses (Sosialisasi, Rembug Pokmas, dst) Program Jalin Matra sampai proses evaluasi".

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 11 responden atau 46% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 50% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut dan sebanyak 1 responden atau 4% menyatakan netral. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan adanya pendamping program Jalin Matra PFK di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo selalu membimbing KRTP selama proses sosialisasi, rembug pokmas dan seterusnya sampai proses evaluasi program Jalin Matra PFK.

c. Penggerak ($X_{3.3}$)

Tabel 4.19
Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Penggerak ($X_{3.3.1}$)

Pendamping Desa Jalin Matra PFK sebagai inisiator dalam mengidentifiikasi kebutuhan Keluarga Rumah Tangga Sasaran				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	7	29%
2	Setuju	4	13	54%
3	Netral	3	4	17%

4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.19 dalam pernyataan $X_{3.3.1}$ yang berbunyi "Pendamping Desa Jalin Matra PFK sebagai inisiator dalam mengidentifiikasi kebutuhan Keluarga Rumah Tangga Sasaran"

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 7 responden atau 29% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 54% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut dan sebanyak 4 responden atau 17% menyatakan netral. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan adanya pendamping Desa Jalin Matra PFK sebagai inisiator dalam mengidentifikasi kebutuhan KRTP.

d. Pemotivasi ($X_{3.4}$)

Tabel 4.20

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator

Pemotivasi ($X_{3.4.1}$)

Saya termotivasi bekerja lebih giat dengan adanya Program Jalin Matra yang diinformasikan Pendamping Desa				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	10	42%
2	Setuju	4	13	54%
3	Netral	3	1	4%
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.20 dalam pernyataan $X_{3.4.1}$ yang berbunyi "Saya termotivasi bekerja lebih giat dengan adanya Program Jalin Matra yang diinformasikan Pendamping Desa"

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 10 responden atau 42% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 54% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut dan sebanyak 1 responden atau 4% menyatakan netral. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan adanya dorongan motivasi untuk bekerja lebih giat dengan adanya program Jalin Matra yang diinformasikan Pendamping Desa.

e. Mediator ($X_{3.5}$)

Tabel 4.21

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Mediator

($X_{3.5.1}$)

Pendamping menjadi mediator antara penerima bantuan dengan pemerintah sebagai pemberi bantuan berupa Program Jalin Matra PFK				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	4	17%
2	Setuju	4	20	83%
3	Netral	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.21 dalam pernyataan $X_{3.5.1}$ yang berbunyi "Pendamping menjadi mediator antara penerima bantuan dengan pemerintah sebagai pemberi bantuan berupa Program Jalin Matra PFK"

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 4 responden atau 17% menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 83% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan adanya pendamping menjadi mediator penerima bantuan dengan pemerintah sebagai pemberi bantuan berupa program Jalin Matra PFK.

f. Evaluator ($X_{3.6}$)

Tabel 4.22

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Evaluator

($X_{3.6.1}$)

Pendamping Program Jalin Matra berkunjung ke rumah saya jika ada administrasi Program Jalin Matra yang belum terpenuhi dan memberikan arahan				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	9	37%
2	Setuju	4	15	63%
3	Netral	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.22 dalam pernyataan $X_{3.6.1}$ yang berbunyi "Pendamping Program Jalin Matra berkunjung ke rumah saya jika ada administrasi Program Jalin Matra yang belum terpenuhi dan memberikan arahan".

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 9 responden atau 37% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 63% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan adanya pendamping program Jalin Matra berkunjung ke rumah mereka jika ada administrasi program Jalin matra yang

belum terpenuhi dan memberikan arahan kepada penerima Jalin Matra PFK.

Tabel 4.23

Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Evaluator

($X_{3.6.2}$)

Saya sangat senang dengan kinerja pendamping Program Jalin Matra PFK Desa Gambiran				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	13	54%
2	Setuju	4	8	33%
3	Netral	3	3	13%
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.23 dalam pernyataan $X_{3.6.2}$ yang berbunyi "Saya sangat senang dengan kinerja pendamping Program Jalin Matra PFK Desa Gambiran".

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 13 responden atau 54% menyatakan sangat setuju, 8 responden atau 33% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut dan yang menyatakan netral sebanyak 3 responden atau 13%. Hal ini berarti bahwa responden sangat setuju dengan adanya rasa senang terhadap kinerja pendamping program Jalin Matra PFK Desa Gambiran.

4. Variabel Efektivitas Program Jalin Matra PFK (Y)

Efektivitas Program Jalin Matra PFK dalam penelitian ini diukur oleh 3 indikator yaitu Input, Proses dan Output, ketiga indikator tesebut diubah menjadi 6 pernyataan. Dimana indikator input terdiri dari 3 pernyataan, indikator proses terdiri 2 pernyataan dan indikator output terdiri dari 1 pernyataan. Kemudian data yang terkumpul dari jawaban responden mengenai peran pendamping dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Indikator Input ($Y_{1.1.}$)

Tabel 4.24
Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Input
($Y_{1.1.1}$)

Rumah Tangga Sasaran terdaftar dalam Data PPFM tahun sebelumnya, dan hal ini diberitahukan kepada Pemerintah Desa melalui Pendamping Program Jalin Matra PFK Desa				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	6	25%
2	Setuju	4	14	58%
3	Netral	3	4	17%
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.24 dalam pernyataan $Y_{1.1.1}$ yang berbunyi "Rumah Tangga Sasaran terdaftar dalam Data PPFM tahun sebelumnya, dan hal ini diberitahukan kepada Pemerintah Desa melalui Pendamping Program Jalin Matra PFK Desa"

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 6 responden atau 25% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 58% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut dan yang menyatakan netral sebanyak 4 responden atau 17%. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan adanya RTS yang terdaftar dalam data PPFM tahun sebelumnya, dan hal ini diberitahukan kepada Pemerintah Desa melalui Pendamping program Jalin Matra PFK Desa.

Tabel 4.25
Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Input
($Y_{1.1.2}$)

Saya mendapatkan bantuan dari Program Jalin Matra berupa bantuan produktif peternakan (seperti kambing) atau pertanian.				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	16	67%
2	Setuju	4	7	29%
3	Netral	3	1	4%
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.25 dalam pernyataan $Y_{1.1.2}$ yang berbunyi “Saya mendapatkan bantuan dari Program Jalin Matra berupa bantuan produktif peternakan (seperti kambing) atau pertanian”.

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 16 responden atau 67% menyatakan sangat setuju, 7 responden atau 29% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut dan yang menyatakan netral sebanyak 1 responden atau 4%. Hal ini berarti bahwa responden sangat setuju dengan adanya penerimaan bantuan dari program Jalin matra yang berupa bantuan produktif peternakan seperti kambing atau pertanian.

Tabel 4.26
Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Input
($Y_{1.1.3}$)

Jumlah bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan KRTP				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	10	42%
2	Setuju	4	13	54%
3	Netral	3	1	4%
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.26 dalam pernyataan $Y_{1.1.3}$ yang berbunyi "Jumlah bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan KRTP".

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 10 responden atau 42% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 54% menyatakan setuju dengan adanya

pernyataan tersebut dan yang menyatakan netral sebanyak 1 responden atau 4%. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan jumlah bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan Kepala Rumah Tangga Perempuan.

b. Indikator Proses ($Y_{1.2}$)

Tabel 4.27
Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Proses ($Y_{1.2.1}$)

Pemantauan Bantuan Program Jalin Matra PFK dilakukan oleh pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung dan Pendamping Desa yang ditunjuk.				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	11	46%
2	Setuju	4	11	46%
3	Netral	3	2	8%
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.27 dalam pernyataan $Y_{1.2.1}$ yang berbunyi "Pemantauan Bantuan Program Jalin Matra PFK dilakukan oleh pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung dan Pendamping Desa yang ditunjuk".

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 11 responden atau 46% menyatakan sangat setuju, 11 responden atau 46% menyatakan setuju dengan adanya

pernyataan tersebut dan yang menyatakan netral sebanyak 2 responden atau 8%. Hal ini berati bahwa responden sangat setuju dan setuju terhadap adanya pemantauan bantuan program Jalin Matra PFK yang dilakukan oleh pihak DPMD Kabupaten Tulungagung dan Pendamping Desa yang telah ditunjuk.

Tabel 4.28
Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Proses
($Y_{1.2.2}$)

Saya mendapatkan bantuan Program Jalin Matra PFK berupa barang bukan uang tunai, penyerahan tersebut dilakukan di Balai Desa diserahkan langsung oleh pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	8	33%
2	Setuju	4	9	38%
3	Netral	3	7	29%
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.28 dalam pernyataan $Y_{1.2.2}$ yang berbunyi “Saya mendapatkan bantuan Program Jalin Matra PFK berupa barang bukan uang tunai, penyerahan tersebut dilakukan di Balai Desa diserahkan langsung oleh pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung”.

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 8 responden atau 33% menyatakan sangat setuju, 9

responden atau 38% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut dan yang menyatakan netral sebanyak 7 responden atau 29%. Hal ini berarti responden sangat setuju dan setuju dengan mendapatkan bantuan program Jalin Matra PFK berupa barang bukan uang tunai, penyerahan dilakukan di Balai Desa dan diserahkan langsung oleh pihak DPMD Kabupaten Tulungagung.

c. Indikator Output ($Y_{1.3}$)

Tabel 4.29
Hasil Skor Kuesioner Pernyataan Indikator Proses ($Y_{1.3.1}$)

Dengan adanya Bantuan Program Jalin Matra PFK memperluas kesempatan kerja dan jumlah asset meningkat seperti bertambahnya kambing dst.				
No	**Item**	**Skor**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
1	Sangat Setuju	5	11	46%
2	Setuju	4	11	46%
3	Netral	3	2	8%
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			24	100%

Sumber : Data Kuisioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.29 dalam pernyataan $Y_{1.3.1}$ yang berbunyi “Dengan adanya bantuan Program Jalin Matra PFK memperluas kesempatan kerja dan jumlah asset meningkat seperti bertambahnya kambing dst”.

Dapat diketahui jawaban dari 24 responden, jumlah sebanyak 11 responden atau 46% menyatakan sangat setuju, 11 responden atau 46% menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut dan yang menyatakan netral sebanyak 2 responden atau 8%. Hal ini berarti bahwa responden sangat setuju dan setuju dengan adanya bantuan program Jalin Matra PFK mampu memperluas kesempatan kerja dan jumlah asset meningkat seperti bertambahnya hewan ternak (kambing).

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidak suatu data atau guna mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan / pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Data dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan SPSS 22 dengan taraf signifikansi 5%. Adapun terdapat ketentuan pada uji validitas ini antara lain:

a. Jika $r_{hitung} > 0{,}404\ r_{0{,}05;24}$ maka dikatakan valid.

b. Jika $r_{hitung} < 0{,}404\ r_{0{,}05;24}$ maka dikatakan data tidak valid.

Berikut adalah hasil dari uji validitas data pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.30

Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	**No Item**	**r hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
Persepsi (X_1)	$X_{1.1.1}$	0,782	0,404	Valid
	$X_{1.1.2}$	0,613	0,404	Valid
	$X_{1.2.1}$	0,628	0,404	Valid
	$X_{1.3.1}$	0,502	0,404	Valid
	$X_{1.3.2}$	0,669	0,404	Valid
Sikap Masyarakat (X_2)	$X_{2.1.1}$	0.650	0,404	Valid
	$X_{2.1.2}$	0,560	0,404	Valid
	$X_{2.2.1}$	0,611	0,404	Valid
	$X_{2.2.2}$	0,529	0,404	Valid
	$X_{2.3.1}$	0,517	0,404	Valid
	$X_{2.3.2}$	0,550	0,404	Valid
Peran Pendamping (X_3)	$X_{3.1.1}$	0,708	0,404	Valid
	$X_{3.2.1}$	0,582	0,404	Valid
	$X_{3.3.1}$	0,750	0,404	Valid
	$X_{3.4.1}$	0,540	0,404	Valid
	$X_{3.5.1}$	0,626	0,404	Valid
	$X_{3.6.1}$	0,593	0,404	Valid
	$X_{3.6.2}$	0,572	0,404	Valid

Efektivitas Jalin Matra PFK (Y)	$Y_{1.1.1}$	0,498	0,404	Valid
	$Y_{1.1.2}$	0,771	0,404	Valid
	$Y_{1.1.3}$	0,531	0,404	Valid
	$Y_{1.2.1}$	0,748	0,404	Valid
	$Y_{1.2.2}$	0,489	0,404	Valid
	$Y_{1.3.1}$	0,748	0,404	Valid

Sumber : Data kuisioner diolah SPSS 22, 2019

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam suatu penelitian dilakukan sebab berkaitan dengan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. Adapun skala dari uji ini sebagai berikut :

a. 0,00 sampai dengan 0,20 berarti nilai *Alpha Cronbach* dikatakan kurang reliabel.
b. 0,21 sampai dengan 0,40 berarti nilai *Alpha Cronbach* dikatakan agak reliabel.
c. 0,41 sampai dengan 0,60 berarti nilai *Alpha Cronbach* dikatakan cukup reliabel.
d. 0,61 sampai dengan 0,80 berarti nilai *Alpha Cronbach* dikatakan reliabel.
e. 0,81 sampai dengan 1,00 berarti nilai *Alpha Cronbach* dikatakan sangat reliabel.

Hasil uji reliabilitas dari masing – masing variabel dapat dilihat berikut ini :

a. Variabel Persepsi

Tabel 4.31

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,638	5

Sumber : Data kuisioner diolah SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 4.31 nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel persepsi X_1 sebesar 0,638 (masuk dalam skala 0,61 sampai dengan 0,80) hal ini menunjukkan bahwa instrumen dari variabel persepsi dinyatakan reliabel.

b. Variabel Sikap Masyarakat

Tabel 4.32

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap Masyarakat (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,579	6

Sumber : Data kuisioner diolah SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 4.32 nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel sikap masyarakat X_2 sebesar 0,579 (masuk dalam skala 0,41 sampai dengan 0,60) hal ini menunjukkan bahwa instrumen dari variabel sikap masyarkat dinyatakan cukup reliabel.

c. Variabel Peran Pendamping

Tabel 4.33

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peran Pendamping (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	7

Sumber : Data kuisioner diolah SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 4.33 nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel peran pendamping X_3 sebesar 0,725 (masuk dalam skala

0,61 sampai dengan 0,80) hal ini menunjukkan bahwa instrumen dari variabel peran pendamping dinyatakan reliabel.

d. Variabel Efektivitas Jalin Matra PFK (Y)

Tabel 4.34

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Jalin Matra PFK (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,679	6

Sumber : Data kuisioner diolah SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 4.34 nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Efektivitas Jalin Matra PFK (Y) sebesar 0,725 (masuk dalam skala 0,61 sampai dengan 0,80) hal ini menunjukkan bahwa instrumen dari variabel peran pendamping dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*, dengan taraf signifikansi 5%. Untuk pengambilan keputusan harus memperhatikan beberapa ketentuan dibawah ini:

1. Jika (Sig.) > 0,05 maka residual berdistribusi normal,
2. Jika (Sig.) < 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,23564487
Most Extreme Differences	Absolute	,172
	Positive	,088
	Negative	-,172
Test Statistic		,172
Asymp. Sig. (2-tailed)		**,066**[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data kuisioner diolah SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 4.35 menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* (2-tailed) > 0,05 atau 0,066 > 0,05 hal ini menyatakan residual berdistribusi normal sesuai dengan ketentuan yang ada apabila Sig. > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

h. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas pada suatu data, dengan melihat nilai dari *Variance Inflation Factors* (VIF) dan *Tolerance*. Jika angka *Tolerance* diatas 0,1 dan VIF < 10 dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas, dan sebaliknya.

Tabel 4.36

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi	,920	1,087
	Sikap Masyarakat	,991	1,009
	Peran Pendamping	,912	1,096

a. Dependent Variable: Efektivitas Program Jalin Matra PFK

Sumber : Data kuisioner diolah SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 4.36 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas variabel persepsi dengan VIF sebesar 1,087 dan *tolerance* 0,920, variabel sikap masyarakat dengan VIF sebesar 1,009 dan *tolerance* 0,991, variabel peran pendamping dengan VIF 1,096 dan *tolerance* 0,912, maka dengan demikan data penelitian

ini tidak terdapat gejala multikolinieritas karena nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,1.

i. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model dan hal ini dapat dilihat pada pola gambar scatterplot. Adapun ketentuan yang harus diperhatikan jika tidak terdapat heterokedastisitas antara lain:

1. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
3. Titik-titikdata tidak mengumpul hanya di atas ataupun dibawah saja.

Gambar 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

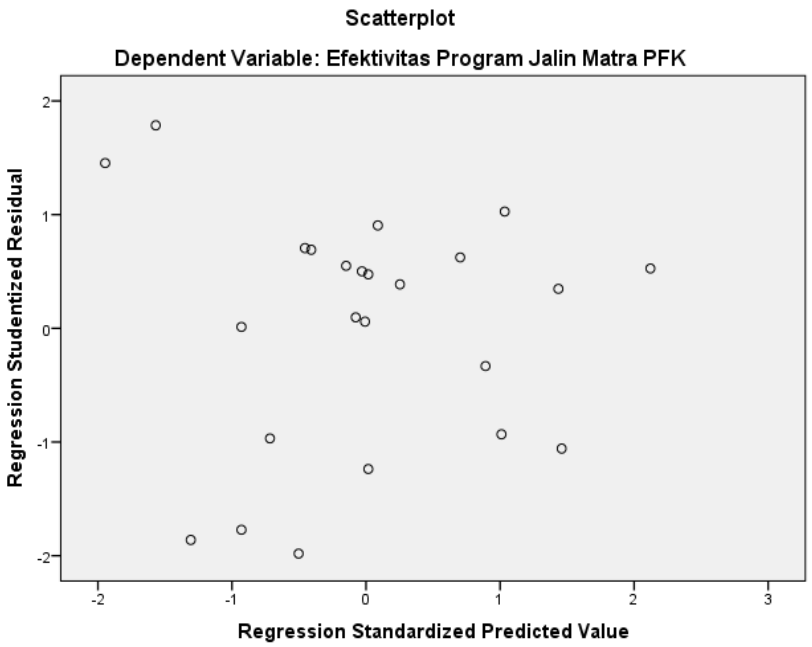

Sumber : Data kuisioner diolah SPSS 22, 2019

Berdasarkan gambar 4.1 hasil penelitian menunjukkan bahwa gambar scatterplot penyebaran titik-titiknya tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas ataupun dibawah saja. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain dengan melihat pola scatterplot uji heterskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan uji glejser. Berikut ini merupakan hasil output dari uji glejser:

Tabel 4.37

Hasi Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,211	4,615		-,912	,372
	Persepsi	-,233	,152	-,295	-1,528	,142
	Sikap Masyarakat	,217	,113	,358	1,928	,068
	Peran Pendamping	,185	,097	,370	1,912	,070

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan Tabel 4.37 output uji glejser nilai sig. untuk variabel persepsi X1 sebesar 0,142, untuk variabel sikap masyarakat nilai sig. Sebesar 0,68 dan peran pendamping nilai sig. Sebesar 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa dari masing – masing variabel menunjukkan hasil nilai

sig. > 0,05 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan dalam penelitian dengan tujuan guna mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi liniear berganda penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.38

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,078	10,136		2,178	,042
	Persepsi	,574	,334	,367	1,717	,101
	Sikap Masyarakat	-,207	,247	-,172	-,836	,413
	Peran Pendamping	-,115	,212	-,116	-,540	,595

a. Dependent Variable: Efektivitas Program Jalin Matra PFK

Sumber : Data kuisioner diolah SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 4.38 dapat dapat diketahui analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel persepsi sebesar 0,574, variabel sikap masyarakat – 0,207, variabel peran pendamping - 0,115 dengan nilai constant sebesar 22,078. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + e$$

Atau

$$Y = 22{,}078 + 0{,}574\ _1 - 0{,}207\ X_2 - 0{,}115\ X_3$$

Keterangan :

a. Constanta sebesar 22,078 artinya jika variabel persepsi (X_1), variabel sikap masyarakat (X_2), variabel peran pendamping (X_3) dalam keadaan tetap atau sama dengan 0, maka Efektivitas Jalin Matra PFK (Y) mengalami peningkatan sebesar 22,078.

b. Koefisien regresi variabel persepsi (X_1) sebesar 0,574 hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 1 skala dalam jawaban responden maka persepsi akan meningkatkan Efektivitas Jalin Matra PFK sebesar 0,574. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara persepsi dengan Efektivitas Jalin Matra PFK, semakin baik faktor persepsi akan semakin meningkat pula Efektifitas Jalin Matra PFK.

c. Koefisien regresi variabel sikap masyarakat (X_2) sebesar - 0,207 hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 1 skala dalam jawaban responden, jika variabel sikap masyarakat nilainya sebesar -0,207 artinya Efektivitas Program Jalin Matra mengalami penurunan sebesar - 0,207. Koefisien bernilai negatif berarti terjadi hubungan negatif antara sikap masyarakat dengan Efektivitas Jalin Matra PFK, semakin naik nilai variabel

sikap masyarakat maka semakin turun Efektivitas Jalin Matra PFK.

d. Koefisien regresi variabel peran pendamping (X_3) sebesar - 0,115 hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 1 skala dalam jawaban responden, jika variabel peran pendamping nilainya sebesar -0,207 artinya terjadi penurunan Efektivitas Program Jalin Matra PFK yang disebabkan oleh variabel peran pendamping. Koefisien dengan nilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara peran pendamping dengan Efektivitas Jalin Matra PFK, semakin naik nilai variabel peran pendamping maka semakin turun Efektivitas Jalin Matra PFK.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t atau uji parsial tujuannya untuk mengetahui apakah dalam regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, yang mana jika nilai t_{hitung} > t_{tabel} maka uji regresi dikatakan signifikan, atau dengan melihat angka signifikan jika nilai sig. < dari 0,05 maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.39

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,078	10,136		2,178	,042
	Persepsi	,574	,334	,367	1,717	,101
	Sikap Masyarakat	-,207	,247	-,172	-,836	,413
	Peran Pendamping	-,115	,212	-,116	-,540	,595

a. Dependent Variable: Efektivitas Program Jalin Matra PFK

Sumber : Data kuisioner diolah SPSS 22, 2019

Besarnya angka t_{tabel} berdasarkan ketentuan α = 0,05 dan df = (n - k) dengan n (jumlah responden) dan k (jumlah variabel independen) atau (24 - 3) = 21 sehingga memperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,72074. Adapun ketentuannya sebagai berikut :

Dari tabel 4.39 dapat diketahui masing – masing pengaruh variabel sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK

   H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Persepsi terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK.

   H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Persepsi terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK

   Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,717 dan t_{tabel} sebesar 1,72074. t_{hitung} = 1,717 < 1,72074 =

$t_{0,05;(n-k\ atau\ 24-3)}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o diterima H_a ditolak, dimana berarti tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel persepsi terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK.

2. Variabel Sikap Masyarakat terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK.

   H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Sikap Masyarakat terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK.

   H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Sikap Masyarakat terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK.

   Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar - 0,836 dan t_{tabel} sebesar 1,72074, t_{hitung} = - 0,836 < 1,72074 = $t_{0,05:(n-k\ atau\ 24-3)}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o diterima H_a ditolak, dimana berarti tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel sikap masyarakat terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK.

3. Variabel peran pendamping terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK.

   H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Peran Pendamping terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Peran Pendamping terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK.

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar - 0,540 dan t_{tabel} sebesar 1,72074, t_{hitung} = - 0,540 < 1,72074 = $t_{0,05;(n-k\ atau\ 24-3)}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o diterima H_a ditolak, dimana berarti tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel peran pendamping terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK.

b. Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama. Hasil uji f atau simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.40

Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,669	3	7,223	1,257	,316[b]
	Residual	114,956	20	5,748		
	Total	136,625	23			

a. Dependent Variable: Efektivitas Program Jalin Matra PFK

b. Predictors: (Constant), Peran Pendamping, Sikap Masyarakat, Persepsi

Sumber : Data kuisioner diolah SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 4.39 hasil output ANOVA menunjukkan F sebesar 1,257 dengan nilai signifikansi sebesar 0,316. Sehingga dapat diketahui bahwa apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat dikatakan uji regresi signifikan atau jika nilai sig. < 0,05, maka secara simultan atau bersama – sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ialah signifikan. Hasil dari uji f pada penelitian ini menunjukkan nilai f sebesar 1,257 $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau 1,257 < 3,47 artinya secara bersama – sama variabel independen yakni persepsi, sikap masyarakat dan peran pendamping tidak mempunyai pengaruh terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK dan jika dilihat dari nilai sig. > 0,05 yakni 0,316 > 0,05 artinya variabel independen persepsi, sikap masyarakat dan peran pendamping tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK. Dan hal ini menunjukkan jawaban dari hipotesis H_4 berbunyi "Variabel Persepsi (X_1), Sikap Masyarakat (X_2) dan Peran Pendamping (X_3) berpengaruh terhadap Efektivitas Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (Y) di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, tidak dapat diterima.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Fungsi dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya seberapa besar persentase kontribusi pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Berikut ini rumus koefisien determinasi yakni:

$$\boldsymbol{R^2 = r^2 \text{ x } 100\%}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Tabel 4.41

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,398[a]	,159	,032	2,397

a. Predictors: (Constant), Peran Pendamping, Sikap Masyarakat, Persepsi
b. Dependent Variable: Efektivitas Program Jalin Matra PFK

Sumber : Data kuisioner diolah SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 4.41 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0,159 atau 15,9%, mengandung arti bahwa variabel persepsi, variabel sikap masyarakat, dan variabel peran pendamping berpengaruh dan memberi kontribusi sebesar 15,9 %. Sedangkan sisanya 100% - 15,9% = 84,1% dipengaruhi oleh variabel lain dimana tidak diteliti dalam penelitian ini.